Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

Januari 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.979 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 April 2003
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 April 2003
	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 4,379.57
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 60.96
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDPAST:IJ
ISIN Code	:	IDN000013406

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 500,000
Investasi selanjutnya	:	Rp 500,000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100,000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1.0%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 1.0%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Danamas Pasti

Periode	Danamas Pasti	IRDPT
YTD	0.46%	0.61%
1 Bulan	0.46%	0.61%
3 Bulan	1.31%	3.10%
6 Bulan	2.62%	2.48%
1 Tahun	5.03%	2.04%
3 Tahun	19.80%	11.76%
5 Tahun	36.51%	20.47%
Sejak Peluncuran	337.96%	263.62%

Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	Adhi Karya	Obligasi	Properti	8.3%
2	Astra Sedaya Finance	Obligasi	Keuangan	8.2%
3	Bank KB Bukopin -1	Obligasi	Keuangan	8.9%
4	Chandra Asri	Obligasi	Industri	9.3%
5	Indah Kiat Pulp And Paper	Obligasi	Industri	6.7%
6	Merdeka Copper Gold	Obligasi	Pertambangan	8.6%
7	Sampoerna Agro	Obligasi	Agribisnis	8.2%
8	Sinarmas Multifinance	Obligasi	Keuangan	8.6%
9	TD Bank Kb Bukopin	Deposito	Keuangan	5.7%
10	Wijaya Karya	Obligasi	Properti	7.8%

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

Alokasi Asset

Obligasi & Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	94.5%
Inst Pasar Uang &/ EBA &/ Efek Ekuitas	5.5%

Grafik Kinerja Bulanan

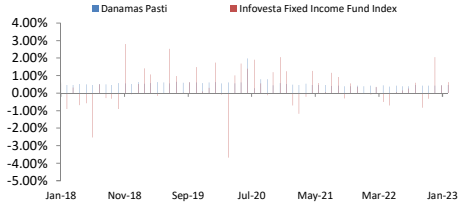

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

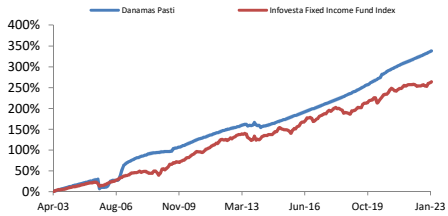

Kinerja Bulan Tertinggi	30-Nov-06	9.04%
Kinerja Bulan Terendah	30-Sep-05	-17.76%

Review

Di bulan Januari 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar /-25/-23/-19 bps ke level 6.31%/6.69%/6.91% dimana hal tersebut berdampak pada penguatan harga obligasi hampir di seluruh tenor. Faktor utama pendorong kenaikan pasar obligasi di Bulan Januari 2023 adalah rilisnya berbagai data ekonomi US yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi US dan inflasi telah turun, dimana hal tersebut membuat pasar berekspektasi bahwa kenaikan Fed Rate akan semakin tidak agresif dalam jangka pendek hingga menengah yang memicu penurunan yield obligasi dan pelemahan US Dollar. Dari sisi domestik Bank Indonesia juga kembali menaikkan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar +25 bps ke level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus, konsensus juga memperkirakan bahwa kenaikan tersebut adalah yang kenaikan terakhir di 2023. Di Bulan Desember 2022 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.89 miliar (vs USD 5.16 miliar di Bulan November 2022) yang lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 4.01 miliar) akibat turunnya volume ekspor komoditas ditengah mulai melemahnya pertumbuhan ekonomi global. Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan Desember 2022 juga sedikit mengalami kenaikan ke level 5.51% (vs 5.42% di Bulan November 2022) yang berada diatas ekspektasi pasar.

Outlook

Pada periode Februari 2023 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung sideways hingga menguat dimana pasar akan kembali memantau keputusan The Fed pada pertemuan di awal Februari 2023, The Fed diperkirakan akan kembali menaikkan Fed Fund Rate sebesar +25 bps sesuai dengan ekspektasi pasar. Selain itu pasar akan terus mengamati perkembangan data – data di US terutama data tenaga kerja dan inflasi, untuk mendapatkan konfirmasi lebih jauh mengenai pelemahan di pasar tenaga kerja, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi US yang mulai terlihat sejak Desember 2022. The Fed sendiri diperkirakan akan kembali menaikkan Fed Fund Rate sebesar +25 bps sesuai dengan ekspektasi pasar dan Bank Indonesia diperkirakan tidak akan menaikkan suku bunga

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 31 Januari 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinjera atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management adalah Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK